

■ Instrumen Pasar Uang/Kas

Periode Valuasi

Laporan Kinerja Bulanan

BNI Life Syariah Balance Fund



SYARIAH BALANCED FUND IDR

Profil BNI Life Syariah Balanced Fund 19 November 2007

Tanggal Efektif 1,000.0000 NAB Saat Peluncuran (unit) Rp16,341,649,390.7000 **AUM Jumlah Unit Beredar** 11,174,441.7397 unit NAB Per Unit (unit) 1,462.4130 **Bank Kustodian** Standard Chartered Bank Indonesia Pengelola Dana **PT BNI Life Insurance**

BNI Life Syariah Balanced Fund Pilihan tepat bagi Peserta Yang Diasuransikan (PYD) yang menginginkan pendapatan optimal dengan risiko sedang.

Tujuan Investasi

Company Profile

Harian

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (one stop financial service). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa

Tinjauan Makro ekonomi Pada bulan Desember, Bank Indonesia menahan suku bunga BI 7-day Reverse Repo Rate di level 6,00%. Nilai tukar rupiah ditutup dilevel Rp 15.439 atau menguat terhadap dolar US sebesar 0,29% MoM dibandingkan dengan penutupan pada November 2023 sebesar Rp 15.484. Kemudian, tingkat Inflasi tercatat masih cukup stabil yakni sebesar 0,41% (MoM) dan secara tahunan sebesar 2,61% (YoY). Selain itu, pergerakan pasar di bulan Desember juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Harga komoditas terutama energi, secara global cukup stabil; 2) Bank sentral US yakni The Fed kembali menahan suku bunga acuan pada Desember 2023 di level 5.25%-5.50; 3) Tingkat inflasi US pada bulan November tercatat 3,10% YoY. Penurunan level tingkat inflasi US ini membuat ekspektasi pasar terhadap kemungkinan kenaikan lanjutan suku bunga US menjadi rendah, sehingga membuat pasar obligasi cenderung postif; 4) Pertumbuhan ekonomi China perlahan mulai ada peningkatan meskipun belum signifikan, hal ini tergambar dari GDP 3Q23 yang tercatat 4,9% YoY, namun tingkat inflasi masih rendah dibawah 1% secara tahunan sejak Maret – Oktober 2023; 5) Pertumbuhan ekonomi domestik masih cukup stabil, tingkat inflasi juga terjaga dibawah 3% atau dalam range 2%±4% target BI. Kurva yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,48% atau -18bp MoM, 6,60% atau -15bp MoM, dan 6,89% atau -9bp MoM (29/12/2023) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 843 triliun (28/12/2023) atau naik sebesar 1,05% MoM dan 10,55% YTD (posisi akhir Desember 2022 sebesar Rp 762 triliun). Hubungan antara imbal hasil dan harga obligasi berbanding terbalik (negatif), ketika imbal hasil obligasi naik maka harga obligasi turun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Desember ditutup 7.273 (29/12/2023) atau naik sebesar 2,71% MoM dengan posisi investor asing tercatat net sell sebesar -6,19 triliun sejak awal tahun, posisi net sell investor asing ini sudah cenderung berkurang. Jika dilihat berdasarkan sektornya, kenaikan IHSG ini didorong oleh sektor barang baku (basic industry), energi, serta infrastruktur. Secara keseluruhan kinerja obligasi dan saham tercatat positif pada Desember 2023. Hal ini tercermin pada kinerja bulanan tiap subdana yang cenderung positif.

Indikator	Sep'23	0kt'23	Nov'23	Des'23
BI Rate / BI 7-Day RR	5,75%	6,00%	6,00%	6,00%
IHSG	6.940	6.752	7.081	7.273
Inflasi (YoY)	2,28%	2,56%	2,86%	2,61%
Rupiah (Last Price)	15.487	15.897	15.484	15.439
Imbal Hasil Obl Pemerintah 10Y	6,86%	7,20%	6,75%	6,60%

KLASIFIKASI RISIKO Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana. Rendah Sedang Tinggi Campuran

T PENGHARGAAN

- **Majalah Investor Infovesta Unitlink Awards :** BNI Life Syariah Balanced Fund sebagai Unitlink Terbaik Kategori Campuran IDR Periode 5 Tahun Unitlink Award 2023
- **Majalah Investor Infovesta Unitlink Awards**: BNI Life Syariah Balanced Fund sebagai kategori campuran syariah periode 3 Tahun Unitlink Award 2023
- **Majalah Investor Infovesta Unitlink Awards :** BNI Life Syariah Balanced Fund sebagai kategori campuran syariah periode 5 Tahun Unitlink Award 2023
- Media Asuransi Infovesta Unitlink Awards: Peringkat 3 Kelompok Unitlink Campuran Syariah Rupiah 2023
- **Majalah Investor Infovesta Unitlink Awards**: BNI Life Syariah Balanced Fund sebagai Unitlink Terbaik Kategori Campuran Syariah periode 3 & 5 tahun Unitlink Award 2022
- Majalah Investor Infovesta Unitlink Awards : BNI Life Syariah Balanced Fund sebagai Unitlink Terbaik Kategori Campuran periode 3 tahun Unitlink Award 2022.
- Majalah Investor Infovesta Unitlink Awards : BNI Life Syariah Balanced Fund sebagai Unitlink Terbaik Kategori Campuran Syariah periode 3 tahun – Unitlink Award 2021.

Instrumen Pasar Uang/Kas

0%-79%

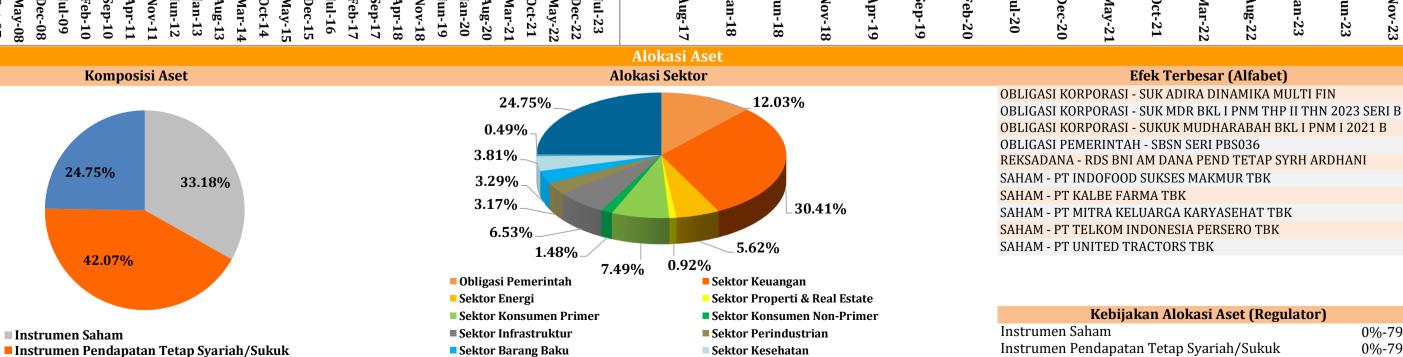
0%-79%

0%-79%

• Media Asuransi - Unitlink Awards: Peringkat 2 Kelompok Campuran Syariah Berdenominasi Rupiah 2022.

		Kinerja dan Indikator Pembanding						
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran	
Syariah Balanced Fund Tolok Ukur	0.49% 0.74%	-1.73% -0.69%	1.72% 0.56%	3.36% 2.57%	9.10% 4.98%	3.36% 2.57%	46.24%	

*Tolok Ukur Infovesta Sharia Balanced Fund Index **Grafik Kinerja Bulanan** Grafik Kinerja Portofolio 8% 60% 4% 30% 0% 0% -4% -30% -8% -60% Sep-17



■ Pasar uang dan lain-lain

■ Sektor Transportasi & Logistik